

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data dari *The Japan Foundation* tahun 2015 mengenai jumlah pembelajar bahasa Jepang di dunia Indonesia menduduki peringkat ke-2 dari 10 Negara. Jumlah pembelajar bahasa Jepang pembelajar menengah. Yang dimaksud dengan pembelajar menengah adalah siswa/i SMA, SMK, dan SMP. Dalam mempelajari bahasa Jepang terdapat empat kompetensi bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar yaitu kompetensi berbicara, kompetensi menyimak, kompetensi menulis, dan kompetensi membaca. Tentunya, empat kompetensi tersebut memiliki keterkaitan. Misalnya pada kompetensi membaca sangat erat kaitannya dengan kompetensi menulis jika pembelajar tidak bisa membaca tulisan *hiragana*, *kanji*, dan *katakana* maka pembelajar tersebut akan mengalami kesulitan membaca huruf tersebut. Sedangkan antara kompetensi mendengar sangat erat kaitannya dengan kompetensi berbicara, karena jika pembelajar tidak mendengarkan dengan baik maka pembelajar tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan percakapan yang memiliki kompetensi berbicara.

Pada skripsi ini, peneliti mengangkat tema tentang kompetensi menyimak yang ada pada mata kuliah *Shokyu Kikitori* untuk mahasiswa/i tingkat I pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Menurut pengalaman peneliti *Shokyu Kikitori* merupakan salah satu mata kuliah yang sulit. Terutama bagi mahasiswa/mahasiswi yang tidak memiliki pengalaman belajar Bahasa Jepang sebelum memasuki Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Masalah yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang khususnya tingkat pemula adalah pada awal mempelajari *Shokyu Kikitori* dirasakan sulit terutama bagi pembelajar yang belum memiliki pengalaman belajar bahasa Jepang.

Mengingat kosakata yang digunakan banyak dan kecapatan cara bicara bahasa Jepang yang cepat, informasi berbicarapun beragam. Hal ini merupakan penyebab mahasiswa menganggap *Shokyu Kikitori* merupakan mata kuliah yang sulit, data ini di dapat pada saat peneliti mewawancarai beberapa teman seangkatan peneliti.

Sehingga, pembelajar yang tidak bisa *Shokyu Kikitori* akan sangat berpengaruh dengan kompetensi berbicara atau kemampuan percakapan yang sangat penting bagi pembelajar bahasa Jepang.

H.G. Tarigan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh suatu informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. *Kikitori* dan menyimak itu sama pengertian dari menyimak istilah dalam bahasa Jepangnya adalah *choukai* yang artinya adalah pembelajar dituntut untuk menangkap informasi dengan baik dan benar.

Sedangkan menurut Russel dan Russel (1959) menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta memberikan apresiasi. Media yang biasanya digunakan dalam pembelajaran *Shokyu Kikitori* adalah media *audio*. Pada penelitian terdahulu, skripsi dari Hidayah (2012) yang berjudul “Penggunaan Media *Audio* Untuk Meningkatkan Keterampilan Persoalan Faktual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sikayu Comal Kabupaten Pematang” dan skripsi dari Mawaddah (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Wasatiyah Cipondoh Tahun Pelajaran 2013-2014” yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi penggunaan media pembelajaran.

Di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri pun pembelajaran *Shokyu Kikitori* ada yang menggunakan media pembelajaran berupa *audio*. Hal ini seiring dengan muatan kurikulum KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) 2017 untuk mata kuliah *shokyu kikitori* memiliki bahan kajian menyimak melalui media *audio*. KPT adalah kurikulum pendidikan

tinggi yang mengacu kepada KKNi yaitu (Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) (Soetanto,2012).

Mengingat pentingnya mengetahui efek dan juga tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media *audio* pada buku *Mainichi Kikitori* dalam mata kuliah *Shokyu Kikitori*, sehingga peneliti memilih judul skripsi “Penggunaan Media *Audio* Dalam Buku *Mainichi Kikitori* Mata Kuliah *Shokyu Kikitori* Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Media *Audio* Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Pada skripsi ini, peneliti mengangkat dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *audio* pada buku *mainichi kikitori* pada mata kuliah *shokyu kikitori*?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat I Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang adanya metode pembelajaran *shokyu kikitori* dengan menggunakan media pembelajaran berupa *audio* pada buku *Mainichi Kikitori* ?

C. Batasan Masalah

Skripsi ini hanya akan membahas mengenai penggunaan *audio* dan tanggapan mahasiswa setelah belajar *shokyu kikitori* dengan menggunakan media *audio* pada buku *Mainichi Kikitori*, pada Bab 1 sampai Bab 3.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penerapan mata kuliah *shokyu kikitori* dengan menggunakan media *audio*.

2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang adanya pembelajaran *shokyu kikitori* menggunakan media *audio* pada buku *Mainichi Kikitori*.

E. Manfaat Penelitian

Pada skripsi ini, peneliti memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan inovasi alat/media pembelajaran dalam mempelajari *shokyu kikitori* yang berupa *audio* sebagai penunjang pembelajaran para pembelajar bahasa Jepang khususnya tingkat pemula. Sehingga, pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar atau pemula dapat memotivasi diri untuk mempelajari bahasa Jepang khususnya mata kuliah *Shokyu Kikitori*.

2. Manfaat Praktis

Pada skripsi ini, peneliti memaparkan beberapa manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti diharapkan dengan adanya skripsi ini para pembelajar mendapatkan media pembelajaran berupa *audio* agar lebih termotivasi lagi dalam mempelajari bahasa Jepang.
- b. Bagi Pembelajar dengan adanya skripsi ini diharapkan pembelajar dapat menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran *shokyu kikitori* berupa media pembelajaran *audio* agar lebih mempermudah pembelajaran bahasa Jepang.

- c. Bagi Pengajar dengan adanya skripsi ini, para pengajar khususnya dosen bahasa Jepang dapat termotivasi menemukan alat atau media pembelajaran lain yang menunjang pembelajar bahasa Jepang agar lebih diminati oleh pembelajar bahasa Jepang.

Pada zaman sekarang ini mempelajari bahasa Jepang tidak hanya dapat dipelajari dari buku saja, tetapi bisa saja dari media pembelajaran lain yaitu berupa *audio* sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran *shokyu kikitori* tingkat pemula.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pada skripsi ini mengenai pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II pada skripsi ini membahas mengenai kajian pustaka yang di dalamnya memuat tentang pemaparan teori-teori yang mendasari penelitian skripsi ini teori tentang definisi, pembelajaran *kikitori*, media pembelajaran, kurikulum KPT 2017, pengajaran *shokyu kikitori* di Progran Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, unsur-unsur pembelajaran *kikitori*, definisi opsional secara umum dan menurut para ahli tentang pembelajaran *shokyu kikitori* dan media *audio*, dan penelitian terdahulu.

Bab III pada skripsi ini tentang deskripsi umum metode yang digunakan pada penelitian, pembahasan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, observasi dan pengisian angket kepada responden untuk mengetahui minat dan motivasi belajar pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *shokyu kikitori*.

Bab IV pada skripsi ini memuat tentang penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran terhadap “Penggunaan Media *Audio* Dalam Mata Kuliah *Shokyu Kikitori* (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Media *Audio* Dalam Mata

Kuliah *Shokyu Kikitori* Pada Mahasiswa Tingkat I Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”.
.